

KATA PENGANTAR

Renstra Tahun 2015-2019 dari Balai Arkeologi Manado ini disusun untuk merencanakan program pembangunan jangka menengah untuk melanjutkan pembangunan sebelumnya. Berdasarkan Arahan dari Pusat Arkeologi Nasional maka disusunlah Rencana Strategi Lima Tahun dari Kantor Balai Arkeologi Manado ini disesuaikan dengan tugas dan fungsi kantor Balai Arkeologi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 1 tahun 2012, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 27 tahun 2015.

Adapun tujuan utama dari Renstra Balai Arkeologi Manado ini adalah untuk dapat dijadikan bahan penyusunan Renstra Bidang penelitian arkeologi di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. Selain itu, Renstra ini dibuat sebagai landasan dan pedoman untuk mencapai target di dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Arkeologi Manado selama lima tahun ke depan. Dengan demikian semua kegiatan di lingkungan Balai Arkeologi Manado mempunyai panduan yang berupa strategi dan program selama lima tahun. Semoga Renstra ini bermanfaat dan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kebijakan, baik di tingkat daerah maupun pusat.

Manado, Januari 2015

Kepala,

Drs. Bonny A. Tooy, MSi.

NIP 196011121983041001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra.....	1
C. Landasan.....	2
D. Permasalahan.....	2
BAB II. KONDISI BALAI ARKLEOLOGI MANADO	
PURBAKALA	
A. Kondisi saat ini.....	3
B. Kondisi yang diinginkan	11
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	
A. Visi	13
B. Misi.....	13
C. Tujuan.....	13
D. Sasaran.....	14
BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2015 - 2019	
A. Tahun 2015.....	19
B. Tahun 2016.....	20
C. Tahun 2017.....	23
D. Tahun 2018.....	24
E. Tahun 2019.....	26
.BAB V. TARGET KINERJA DAN PENDANAAN	
A. Target Kinerja.....	28
B. Pendanaan.....	29
BAB VI. PENUTUP.....	30
LAMPIRAN.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Arkeologi Sulawesi Utara sebagai lembaga Pemerintah yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan wajib membuat Renstra pada setiap lima tahun. Oleh karena itulah Renstra tahun 2015-2019 dari Kantor Balai Arkeologi Manado ini dibuat. Renstra ini dibuat sebagai landasan dan pedoman untuk mencapai target di dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Arkeologi Manado selama lima tahun ke depan. Dengan demikian semua kegiatan di lingkungan Balai Arkeologi Manado mempunyai panduan yang berupa visi, misi, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan. Renstra ini terutama sekali dibuat untuk menjadi bahan penyusunan Renstra Induk dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya yang menyangkut bidang kerja Arkeologi di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo.

Renstra tahun 2015-2019 dari Kantor Balai Arkeologi Manado ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kebijakan, baik di tingkat daerah maupun pusat di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu Renstra ini diharapkan akan mempermudah pimpinan dan penanggung jawab kelompok kerja serta para pelaksana dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Disamping itu Renstra ini juga dapat menjadi bahan panduan di dalam melaksanakan program dan sebagai media untuk pengendalian, pengawasan dan tolok ukur penilaian hasil pelaksanaan program Balai Arkeologi Manado.

B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Penyusunan dan pembuatan Renstra Balai Arkeologi Manado Tahun 2015-2019 ini terutama sekali dimaksudkan dan ditujukan untuk:

1. Menjadi bahan penyusunan Renstra 2015-2019 yang menyangkut bidang kerja arkeologi dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Dapat dipakai sebagai pedoman di dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan, dan sebagai media untuk pengendalian, pengawasan, dan tolok ukur penilaian hasil pelaksanaan program.

3. Memudahkan pimpinan dan penanggung jawab kelompok kerja serta para pelaksana di dalam mengontrol, menjalankan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

C. Landasan

Renstra Balai Arkeologi Manado Tahun 2015-2019 disusun berdasarkan pada :

1. Keputusan Mendikbud Nomor : 0290/0/1992, tanggal 1 Juli 1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Arkeologi, khususnya yang menyangkut pelaksanaan tugas dan fungsi.
2. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : Kep-01/BP.BUDPAR/2001, tanggal 13 Desember 2001. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, khususnya Bab X pasal 325 dan pasal 326.
3. Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.39/OT.001/MKP/2006 tanggal 7 September 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Arkeologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 56 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Arkeologi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Arkeologi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 35 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

D. Permasalahan

Balai Arkeologi Manado merupakan lembaga Pemerintah di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tugas dan fungsi pokok sebagai lembaga penelitian di bidang peninggalan-peninggalan purbakala di wilayah kerjanya, yaitu di Propinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. Luasnya wilayah kerja ini telah menyebabkan banyaknya tugas yang harus dilaksanakan oleh kantor ini sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sehingga untuk dapat mencapai hasil yang optimal di dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, maka harus disusun suatu rencana strategi

Kantor Balai Arkeologi Manado selama lima tahun yaitu Renstra 2015-2019 ini. Di dalam renstra tersebut akan diuraikan tentang visi dan misi lembaga ini, tujuan dan sasarannya serta program-program yang dirancang selama lima tahun ke depan. Diharapkan dengan Renstra tersebut, maka strategi dan program Kantor Balai Arkeologi Manado selama lima tahun ke depan menjadi jelas.

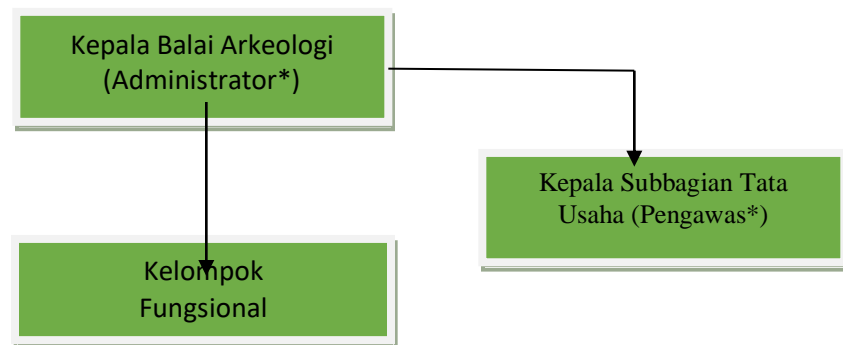
Di wilayah kerja Kantor Balai Arkeologi Manado, yang meliputi daerah Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Gorontalo dan Propinsi Sulawesi Tengah, ada beberapa instansi yang menangani objek-objek peninggalan sejarah dan purbakala yang terdapat di daerah ini. Instansi-instansi tersebut adalah: Kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya, Subdin Kebudayaan pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Propinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, serta Subdin Kebudayaan pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Gorontalo. Bahkan di beberapa Kabupaten dan Kota, ada di antaranya yang memiliki Subdin Kebudayaan dan Seksi Arkeologi pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setempat. Biasanya di dalam melaksanakan tugasnya, Balai Arkeologi Manado selalu melakukan koordinasi dengan instansi-instansi seperti tersebut di atas, bahkan selalu melibatkan tenaga-tenaga dari instansi-instansi itu.

BAB II

KONDISI BALAI ARKEOLOGI MANADO

A. Kondisi saat ini

Balai Arkeologi Manado adalah salah satu unit pelaksana teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud, secara koordinatif berada di bawah Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Dibentuk tahun 1992 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0290/0/1992, tanggal 1 Juli 1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Arkeologi, khususnya yang menyangkut pelaksanaan tugas dan fungsi. Balai Arkeologi dipimpin seorang Kepala Balai dengan eselon III/a, dibantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dengan eselon IV/a dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan bagan struktur organisasi sebagai berikut.



Keterangan:

(*) Administrator dan (*) Pengawas sesuai UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN).

Kondisi SDM yang ada di lingkungan Balai Arkeologi Sulawesi Manado saat ini berjumlah 18 orang pegawai tetap dan 8 orang pegawai honorer.

Berikut pengelompokan tenaga yang ada berdasarkan pada:

1. Status Kepegawaian
 - Pegawai Negeri Sipil 18 orang
 - Calon Pegawai Negeri Sipil - orang
2. Jabatan Struktural
 - Eselon III 1 orang

-	Eselon IV	1 orang
3.	Sumpah Jabatan	
-	Telah disumpah	18 orang
-	Belum disumpah	- orang
4.	Pemilikan NIP	
-	Telah memiliki	18 orang
-	Belum memiliki	- orang
5.	Pemilikan Kartu Pegawai	
-	Telah memiliki	18 orang
-	Belum memiliki	- orang
6.	Pemilikan Karis/Karsu	
-	Telah memiliki	13 orang
-	Belum memiliki	- orang
7.	Jenis Kelamin	
-	Laki-laki	10 orang
-	Perempuan	8 orang
8.	Status Keluarga	
-	Telah berkeluarga	13 orang
-	Belum berkeluarga	5 orang
9.	Tingkat Pendidikan	
-	SD	- orang
-	SLTP	- orang
-	SLTA	6 orang
-	Sarjana Muda	1 orang
-	Sarjana (S1)	7 orang
-	Pasca Sarjana (S2)	4 orang
-	Pasca Sarjana (S3)	- orang
10.	Jenis Golongan Ruang Gaji	
-	Golongan Ia	- orang
-	Golongan Ib	- orang
-	Golongan Ic	- orang

- Golongan Id	- orang
- Golongan IIa	- orang
- Golongan IIb	- orang
- Golongan IIc	3 orang
- Golongan IId	1 orang
- Golongan IIIa	- orang
- Golongan IIIb	9 orang
- Golongan IIIc	2 orang
- Golongan IIId	1 orang
- Golongan IVa	2 orang
- Golongan IVb	- orang
- Golongan IVc	- orang
- Golongan IVd	- orang
- Golongan IVe	- orang
10. PNS bantuan dari Instansi/Unit Kerja Lain	- orang
11. Memperbantukan ke Instansi/Unit Kerja Lain	- orang
12. Non Aktif karena :	
- Sebagai Anggota DPD/DPRD/DPR/MPR	- orang
- Ijin / Tugas Belajar	1 orang
13. Karyawan ABRI	- orang
14. Tenaga Honorer	8 orang
15. Jabatan Fungsional	3 orang
16. Pendidikan dan Pelatihan/Kursus	
- Prajabatan	- orang
- Diklat	- orang
- Kursus	- orang
- Penataran	- orang
17. Mutasi	
- Kenaikan Gaji Berkala	10 orang
- Kenaikan Pangkat	1 orang
- Mutasi dari/ke Instansi Lain	- orang

18. Kesejahteraan Pegawai

- Pengambilan Hak Cuti 14 orang
- Perolehan Hak Pensiun - orang

Kondisi asset yang dimiliki oleh Balai Arkeologi Manado adalah sebagai berikut:

KELOMPOK BARANG		SAT	TAHUN 2015	
NO	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1.	Tanah		3.924	150.000.000
	- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	3.924	150.000.000
2.	Peralatan dan Mesin		571	1.863.895.245
	- Jeep	Unit	1	199.500.000
	- Station Wagon	Unit	1	250.000.000
	- Mini Bus (penumpang 14 org kebawah)	Unit	1	279.000.000
	- Sepeda Motor	Unit	7	92.509.000
	- Gerobak Dorong	Unit	1	600.000
	- PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	487.950
	- Global Positioning System	Buah	4	28.480.000
	- Alat Ukur Universal Lainnya		1	2.250.000
	- Scanner (Universal Tester)	Buah	3	7.800.000
	- Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	Buah	1	2.500.000
	- Rak-Rak Penyimpanan	Buah	1	800.000
	- Lemari Penyimpanan	Buah	13	18.413.100
	- Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	1	424.500
	- Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	3	1.760.000
	- Mesin Ketik Listrik	Buah	1	1.500.000
	- Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	Buah	1	4.000.000
	- Lemari Besi/Metal	Buah	9	31.975.000
	- Lemari Kayu	Buah	25	39.128.500
	- Rak Besi	Buah	8	36.050.000
	- Rak Kayu	Buah	4	4.250.000
	- Filing Cabinet Besi	Buah	18	25.150.000

- Filing Cabinet Kayu	Buah	1	850.000
- Brankas	Buah	2	3.054.795
- Buffet	Buah	2	10.537.100
- Lemari Display	Buah	5	20.900.000
- White Board	Buah	1	175.000
- Mesin Absensi	Buah	1	2.522.000
- Overhead Projector	Buah	1	9.850.000
- Panel Pameran	Buah	1	8.000.000
- LCD Projector/Infocus	Buah	1	14.000.000
- Meja Kerja Kayu	Buah	34	45.300.000
- Kursi Besi/Metal	Buah	115	133.359.500
- Kursi Kayu	Buah	7	18.680.000
- Meja Rapat	Buah	5	62.430.000
- Meja Komputer	Buah	7	3.215.000
- Tempat Tidur Kayu	Buah	2	4.000.000
- Meja Telepon	Buah	1	120.000
- Meja Resepsionis	Buah	1	5.500.000
- Meja Makan Kayu	Buah	2	8.500.000
- Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	112	15.300.000
- Nakas	Buah	1	818.800
- Jam Mekanis	Buah	1	7.500.000
- Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	2.000.000
- Lemari Es	Buah	2	4.500.000
- Kipas Angin	Buah	15	8.560.000
- Kichen set	Buah	4	18.500.000
- Mixer	Buah	1	11.200.000
- Televisi	Buah	7	48.650.000
- Tape Recorder (Alat RT lainnya (home use))	Buah	1	2.000.000
- Loudspeaker	Buah	2	12.000.000
- Sound System	Buah	1	22.000.000
- Laser Disc	Buah	1	15.000.000
- Wireless	Buah	1	2.675.000
- Stabilisator	Buah	5	2.125.000
- Camera Video	Buah	1	10.900.000
- Tangga Aluminium	Buah	1	1.750.000
- Dispenser	Buah	8	11.175.000

- Mimbar/Podium	Buah	3	5.250.000
- Handy Cam	Buah	1	10.500.000
- Gordyn/Kray	Buah	4	39.200.000
- Intercom Unit	Buah	1	8.400.000
- Profesional Sound System	Buah	1	24.000.000
- Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	1	980.000
- Camera Electronic	Buah	2	9.500.000
- Tripod Camera	Buah	2	675.000
- Slide Projector	Buah	1	9.985.000
- Camera Film	Buah	6	17.300.000
- Lensa Kamera	Buah	1	12.800.000
- Camera View Finder	Buah	1	5.000.000
- Camera Adaptor	Buah	1	650.000
- Slide Rail	Buah	1	500.000
- Camera Digital	Buah	2	27.000.000
- Tas Kamera	Buah	1	1.250.000
- LCD Monitor	Buah	1	1.875.000
- Meja Gambar	Buah	2	5.094.000
- Alat Tulis Gambar	Buah	2	4.100.000
- Mesin Potong	Buah	2	6.500.000
- Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	44.750.000
- Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	4.000.000
- Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah)	Buah	6	14.475.000
- Pesawat Telephone	Buah	5	5.575.000
- Facsimile	Buah	2	4.450.000
- Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	Buah	1	5.500.000
- Genset	Buah	1	15.500.000
- Head Lamp (alat kedokteran umum)	Buah	2	1.295.000
- Kursi Zeis	Buah	6	17.247.000
- Blitz Lamp	Buah	3	1.350.000
- Counetring Cable	Buah	1	600.000
- Tripod	Buah	2	800.000
- Lensa Cembung	Buah	1	450.000
- Data Recorder	Buah	3	600.000
- Personal Computer	Buah	24	180.910.000

	- Stabilizer/UPS	Buah	3	3.000.000
	- Laboratory Air Conditioner 1 HP	Buah	14	54.200.000
	- Meja Kerja	Buah	6	2.500.000
	- Preamp/Amp/Disc (PAD)	Buah	4	1.500.000
	- Note Book	Buah	13	110.752.500
	- Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	26	42.481.500
	- External	Buah	1	1.000.000
	- Acces Point	Buah	1	2.000.000
	- Distance Meter Electronic	Buah	2	7.275.000
	- Air Conditioning	Buah	6	33.200.000
	- Electrically Heated Boiler/Steam Gebnerator	Buah	1	9.000.000
3.	Gedung dan Bangunan		6	3.092.580.000
	- Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	5	2.809.080.000
	- Rumah Negara Golongan III Tipe A Permanen	Unit	1	283.500.000
4.	Jaringan		1	2.000.000
	- Instalasi Komunikasi Elektronik (KOMLEK)	Unit	1	2.000.000
5.	Aset Tetap Lainnya		492	112.402.000
	- Monografi	Buah	9	4.052.000
	- Referensi	Buah	123	37.500.000
	- Laporan	Buah	323	17.150.000
	- Serial Lainnya		1	37.000.000
	- Peta (Map)	Buah	1	5.200.000
	- Bahan Kartografi Lainnya		33	3.500.000
	- Pahatan Batu	Buah	2	8.000.000
	TOTAL			5.695.677.245

Posisi Barang Milik Negara

BARANG MILIK NEGARA		JUMLAH
NO	URAIAN	
1	2	3
1.	Barang Konsumsi	774.400
2.	Bahan untuk Pemeliharaan	46.000
3.	Tanah	150.000.000
4.	Peralatan dan Mesin	2.326.597.245
5.	Gedung dan Bangunan	3.092.580.000
6.	Jaringan	2.000.000
7.	Aset Tetap lainnya	112.402.000
8.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.680.377.173)
9.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(409.294.735)
10.	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(633.951)
	J U M L A H	3.594.093.786

Kondisi Kepurbakalaan di wilayah kerja kantor Balai Arkeologi Manado yang meliputi daerah-daerah Sulawesi Utara, Gorontalo dan Sulawesi Tengah pada saat ini, dapat diuraikan sebagai berikut: Rekonstruksi sejarah, cara-cara hidup dan proses kebudayaan manusia masa lalu di wilayah kerja Balai Arkeologi Manado belum optimal. Baru sebagian dari objek purbakala yang berupa temuan dan situs arkeologi yang telah diteliti dan dipublikasikan. Namun sebagian besar lainnya masih banyak yang belum diteliti secara mendalam dan belum banyak diinformasikan kepada masyarakat, bahkan banyak pula yang tidak terawat. Masih banyak dari objek-objek itu yang tidak dikenal oleh masyarakat. Penghargaan masyarakat pada objek-objek tersebut sangat rendah. Banyak objek yang terancam rusak atau hilang oleh pengaruh alam ataupun manusia.

Inventarisasi data/informasi sesuai dengan tugas dan fungsi serta wilayah kerja Balai Arkeologi Manado telah dilakukan dengan melakukan penelitian baik melalui survei maupun ekavasi. Jumlah objek penelitian yang sudah diteliti secara mendalam belum maksimal dari keseluruhan objek yang sudah diketahui keberadaannya, belum lagi yang tidak diketahui keberadaannya. Namun demikian sebenarnya keadaan ini sudah lebih baik dari keadaan sebelumnya, karena sebagian dari objek-objek tersebut sudah berhasil diungkapkan dan juga disebarluaskan informasinya melalui penerbitan dari Kantor Balai Arkeologi Manado. Sebagian data/informasi kepurbakalaan dari wilayah kerja Balai Arkeologi Manado dapat dilihat pada lampiran.

B. Kondisi yang diinginkan

Kondisi yang diinginkan dari kepurbakalaan di wilayah kerja Kantor Balai Arkeologi Manado adalah:

1. Tercapainya target kinerja untuk semua output kegiatan yang sudah direncanakan pada setiap tahunnya.
2. Terekonstruksinya sejarah kebudayaan, cara-cara hidup manusia dan proses kebudayaan secara optimal melalui penelitian yang mendalam pada peninggalan di wilayah kerja Balai Arkeologi Manado. Untuk itu frekuensi dan kualitas penelitian harus lebih ditingkatkan melalui program dan pembiayaan yang lebih memadai.
3. Tersebarnya Informasi dan publikasi hasil penelitian arkeologi di Wilayah Kerja Balar Manado pada masyarakat melalui media informasi yang efektif, aktual dan

efisien, agar apresiasi masyarakat terhadap peninggalan nenek moyang meningkat.

4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM serta bertambahnya sarana dan prasarana, sehingga hasil penelitian arkeologi juga akan bertambah secara kuantitas dan kualitas.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi :

Terwujudnya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi yang berdaya guna dalam mendukung pembangunan karakter dan penguatan jati diri bangsa di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo.

B. Misi :

1. Meningkatkan penelitian bidang arkeologi.
2. Meningkatkan pengembangan dalam bidang arkeologi.
3. Mengembangkan publikasi
4. Meningkatkan SDM.
5. Meningkatkan pemahaman apresiasi masyarakat terhadap arkeologi.

Misi tersebut di atas adalah merupakan tugas yang diemban berkaitan dengan visi serta sesuai dengan tugas dan fungsi dari instansi Balai Arkeologi Manado. Tugas dari instansi Balai Arkeologi Manado sendiri adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan arkeologi di wilayah kerjanya berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Balai Arkeologi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian arkeologi
- b. Perawatan benda bernilai budaya berskala nasional
- c. Pendayagunaan hasil penelitian arkeologi
- d. Publikasi hasil penelitian arkeologi
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

C. Tujuan

Tujuan kegiatan Kantor Balai Arkeologi Manado selama 1 hingga 5 tahun ke depan adalah untuk merekonstruksi dan menggambarkan secara lebih optimal tentang sejarah kebudayaan, cara-cara hidup serta proses kebudayaan manusia masa lalu di wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo dan Sulawesi Tengah, serta mengembangkan dan mmenginformasi hasil penelitian tersebut kepada masyarakat luas. Selain itu kegiatan ini ditujukan untuk melestarikan dan meningkatkan

apresiasi masyarakat pada warisan budaya masa lalu itu. Tujuannya secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meneliti, mempelajari dan mengungkapkan latar belakang kehidupan manusia masa lalu yang meninggalkan warisan budaya di Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.
2. Meningkatkan apresiasi masyarakat pada peninggalan budaya manusia masa lalu, agar masyarakat mau menghargainya dengan diberi pemahaman tentang sejarah, cara-cara hidup dan proses kebudayaan manusia masa lalu tersebut.
3. Melestarikan peninggalan budaya masa lalu itu dengan menggali, mendokumentasi, menjaga, menginformasikan dan mengembangkannya untuk bidang ilmu pengetahuan, pendidikan dan pariwisata budaya.
4. Menarik minat masyarakat pada peninggalan budaya manusia masa lalu itu, melalui sajian informasi yang menarik, aktual, efektif dan efisien

D. Sasaran

Berdasarkan dengan tugas dan fungsi, serta misi dan visi dari Balai Arkeologi Manado, maka sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Tersedianya dokumen hasil-hasil penelitian arkeologi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pelajar, masyarakat, dan Pemerintah
2. Tersedianya dokumen apresiasi masyarakat terhadap hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya arkeologi;
3. Tersedianya jurnal ilmiah arkeologi untuk kalangan masyarakat luas;
4. Tersedianya kuantitas dan kualitas pegawai dalam rangka pencapaian tugas dan fungsi kantor secara maksimal
5. Tersedianya prasarana dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan tugas dan fungsi kantor

Berkaitan dengan sasaran strategis dirancang indikator sasaran dengan tujuan untuk dijadikan sebagai tolok ukur dalam mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target). Sasaran diupayakan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra.

Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai di dalam kegiatan pelaksanaannya terdapat beberapa kebijakan. Kebijakan yang diambil untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kerja Balai Arkeologi Manado adalah :

a. Mengoptimalkan tenaga yang ada untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi dengan membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Peningkatan Kinerja dan salah seorang bertindak sebagai koordinator. Pokja peningkatan kinerja ini terbagi menjadi 8 Pokja dengan perincian sebagai berikut.

- 1) Pokja Kajian Ilmiah;
- 2) Pokja Program dan Laporan;
- 3) Pokja Pengolah Data dan Informasi;
- 4) Pokja Perpustakaan;
- 5) Pokja Dokumentasi, Penggambaran, dan Pemetaan;
- 6) Pokja Keuangan;
- 7) Pokja Kepegawaian, Ketatalaksanaan, dan Persuratan;
- 8) Pokja Perlengkapan dan Rumah Tangga.

Masing-masing kelompok kerja memiliki tugas serta koordinator dan pelaksana kegiatan yang jelas. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Arkeologi, maka dianggap perlu untuk membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Peningkatan Kinerja dan salah seorang bertindak sebagai koordinator. Pokja Peningkatan Kinerja terdiri atas delapan unit/urusan dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Unit Kajian Ilmiah, yang bertugas menyusun program penelitian, pengembangan hasil penelitian, menyusun SOP penelitian, menyiapkan rancangan penelitian, melaksanakan analisis dan interpretasi data, membuat laporan hasil penelitian, melakukan publikasi hasil penelitian dan melakukan evaluasi hasil penelitian arkeologi.
- 2) Unit Program dan Pelaporan, yang bertugas menyusun Program Kerja, membuat laporan Evaluasi Monitoring Serapan Anggaran (EMSA) tengah tahunan dan tahunan, LAKIP, RENJA dan RENSTRA, mengkoordinir serta membuat notulen setiap rapat.
- 3) Unit Pengolah Data dan Informasi, yang bertugas melakukan identifikasi, klarifikasi, restorasi, pengawetan, penyimpanan data artefaktual dan ekofaktual

hasil penelitian, membantu analisis data hasil penelitian, menyimpan dan mengelola dalam data base data artefaktual hasil penelitian, melakukan penyiapan publikasi benda, situs dan kawasan hasil penelitian, membantu pembuatan rancangan penelitian dan pengembangan arkeologi melakukan pengolahan dan pengelolaan sarana komunikasi dan publikasi melalui internet dan melakukan pelayanan tamu.

- 4) Unit Perpustakaan, yang bertugas menyelenggarakan dan membuat katalogisasi serta menangani peminjaman buku-buku perpustakaan, merencanakan/mengadakan buku/artikel dan melakukan kliping koran/majalah, membuat laporan pelaksanaan tugas kepada pimpinan, melaksanakan pengepakan dan pengiriman buku hasil terbitan.
- 5) Unit Dokumentasi, Penggambaran dan Pemetaan, yang bertugas melaksanakan pemetaan dan penggambaran benda, situs dan kawasan dalam kegiatan penelitian, melakukan pemotretan atau pengambilan gambar, video benda, situs dan kawasan dalam kegiatan penelitian, melakukan penyiapan pembuatan film, video, CD hasil penelitian.
- 6) Unit Keuangan, yang bertugas menyelenggarakan administrasi keuangan, administrasi penggajian pegawai, proses SPM, membuat laporan keuangan.
- 7) Unit Kepegawaian dan Persuratan, yang bertugas menangani perencanaan dan pengembangan, pengusulan, peningkatan kesejahteraan, peningkatan SDM, kenaikan pangkat/berkala, fungsional, mutasi, pensiun, pembinaan pegawai, pengembangan pegawai, rekapitulasi tunjangan kinerja, analisis jabatan dan menangani persuratan.
- 8) Unit Perlengkapan dan Rumah Tangga, bertugas menangani perencanaan, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana, kebersihan, keamanan, ketertiban dan kelancaran kegiatan kantor, penataan peminjaman dan pengoperasian kendaraan dan lain-lain, melaksanakan penatausahaan aplikasi persediaan dan SIMAK BMN.

- b. Mengikutsertakan tenaga ahli dari lembaga di luar Balai Arkeologi dan tenaga administratif dalam kegiatan-kegiatan lapangan dalam rangka pemberdayaan tenaga dan intensifikasi penelitian.
- c. Penggunaan dana lebih diprioritaskan untuk kepentingan menunjang kegiatan penelitian.
- d. Peningkatan sosialisasi tentang bidang tugas dan fungsi serta manfaat arkeologi kepada masyarakat umum.

B AB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2015 - 2019

Balai Arkeologi Manado sebagai lembaga atau UPT di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, secara administrasi bertanggung jawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan selaku lembaga tingkat eselon I. Secara teknis Balai Arkeologi bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional yang merupakan lembaga pada eselon II. Balai Arkeologi Manado dalam menjalankan semua program penelitiannya harus mengacu pada kebijakan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Dalam hal penelitian arkeologi, arah kebijakan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Kemendikbud, mengacu pada 9 tema penelitian yaitu:

-
- a. Manusia purba, lingkungan dan budayanya
 - b. Lingkungan, manusia dan budaya akhir Plestosen- awal Holosen
 - c. Budaya dan penutur Austronesia pra dan proto-sejarah
 - d. Peradaban awal sejarah
 - e. Peradaban Hindu-Buddha
 - f. Peradaban pengaruh Islam
 - g. Peradaban pengaruh Kolonial
 - h. Arkeologi Publik
 - i. Arkeologi Maritim (bawah air)
-

Dalam hal pengembangan penelitiannya, Puslit Arkenas merancang kegiatan dalam bentuk kegiatan:

-
- a. Rumah peradaban
 - b. Pemasarakatan hasil penelitian
 - c. Laboratorium
-

Terkait dengan arah dan kebijakan program kegiatan yang dicanangkan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Balai Arkeologi Manado memprogramkan kegiatan penelitian dengan mengkaitkan kondisi dan potensi arkeologi di wilayah Propinsi

Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Propinsi Gorontalo, berikut kegiatan penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan oleh Balai Arkeologi Manado pada tahun 20015 – 2019 sebagai berikut.

A. Tahun 2015:

1. Kegiatan Penelitian:

- a. Penelitian Arkeologi tentang permukiman di Situs Sinuian, Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara
- b. Penelitian Arkeologi tentang posisi geografi terhadap sebaran situs di Wilayah Minahasa dan sekitarnya, Sulawesi Utara.
- c. Penelitian Arkeologi tentang Sebaran dan Bentuk Bangunan Pertahanan di Gorontalo.
- d. Penelitian Arkeologi tentang Kota Pelabuhan Kuno di Wilayah Sulawesi Utara
- e. Penelitian Arkeologi tentang Pengelolaan Cagar Budaya di Situs Guaan, Kecamatan Modayag, Kabupaten Boltim, Sulawesi Utara
- f. Penelitian Arkeologi tentang Sebaran Megalit di Situs Padang Hadoa, Lembah Besoa, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah
- g. Penelitian Arkeologi di Situs Gua Morokopa, Desa Korowou, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
- h. Penelitian Arkeologi tentang Sebaran Tinggalan Kepurbakalaan di Minahasa Selatan, Minahasa, Sulawesi Utara
- i. Penelitian Arkeologi hunian di Situs Olele, Kec. Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo.
- j. Penelitian Arkeologi tentang Sistem Penguburan di Situs Pekasele, Lembah Napu, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah
- k. Penelitian Arkeologi tentang Hunian Masyarakat Pengguna Situs Kubur Tebing Batu di Situs Toraut, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara
- l. Penelitian Arkeologi tentang laporan masyarakat tentang penemuan cagar budaya.

II. Kegiatan Pengembangan

a. Penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 sebanyak 5 kali, dengan peserta masing-masing 100 orang untuk setiap kali penyuluhan.

Penyuluhan yang akan dilakukan pada tahun 2015 ini adalah penyuluhan di Amurang, Minahasa Selatan; di Kota Tomohon; di Dumoga, Bolmong; dan Pameran untuk guru dan siswa SMP se Kecamatan Wenang, Tikala, dan Kecamatan Paal 2; dan penyuluhan di Likupang, Minahasa Utara.

b. Pameran.

Kegiatan pameran akan dilakukan sebanyak 5 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian dan artefak temuan hasil ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Manado. Untuk mendukung kegiatan sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran akan dilaksanakan sama lokasi dengan kegiatan penyuluhan, yaitu Amurang, Minahasa Selatan; di Kota Tomohon; di Dumoga, Bolmong; dan Pameran untuk guru dan siswa SMP se Kecamatan Wenang, Tikala, dan Kecamatan Paal 2; dan penyuluhan di Likupang, Minahasa Utara.

c. Penerbitan Buku

Kegiatan penerbitan buku yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 adalah buku jurnal/bulletin yang berjudul Jejak-Jejak Arkeologi dan Buku LPA yang merupakan buku hasil Penelitian di wilayah Kerja Balai Arkeologi Manado.

B. Tahun 2016:

1. Kegiatan Penelitian:

- a. Penelitian Arkeologi di Situs Tumani, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara
- b. Penelitian Arkeologi di Kabupaten Buol dan Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah.
- c. Penelitian Arkeologi Sebaran Peninggalan Arkeologi di Kawasan Pinogu, Kabupaten Bone Bolango, Propinsi Gorontalo
- d. Penelitian Arkeologi sebaran Peninggalan Arkeologi masa Islam Kolonial di Kota Palu, Donggala, dan Sigi, Sulawesi Tengah
- e. Penelitian Arkeologi tentang Tata Ruang Kota di Minahasa, Sulawesi Utara pada masa Kolonial

- f. Penelitian Arkeologi Prasejarah di Kabupaten Sangihe Sulawesi Utara
- g. Penelitian Arkeologi tentang Hunian di Gua Gililana, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
- h. Penelitian Arkeologi di Situs Makaruyen, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.
- i. Penelitian Arkeologi Sebaran Peninggalan Arkeologi di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.
- j. Penelitian Arkeologi tentang Sebaran Peninggalan Arkeologi dari Masa Prasejarah di Kabupaten Minahasa Utara dan sekitarnya , Sulawesi Utara.

2. Kegiatan Pengembangan

a. Rumah Peradaban

Rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi merupakan kegiatan baru di dalam program Balai Arkeologi. Out put ini merupakan media pengembangan kegiatan penelitian arkeologi. Kegiatan rumah peradaban bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang situs unggulan yang layak untuk diketahui oleh masyarakat luas termasuk di dalamnya murid dan siswa sekolah. Dalam kegiatan rumah peradaban ini diperlukan media seperti “museum” yang dapat dikunjungi oleh masyarakat. ”Museum” ini dapat diartikan sebagai tempat untuk menampung sisa peninggalan manusia masa lalu, sehingga dapat berarti merupakan suatu bangunan baik itu merupakan kantor Balai Arkeologi Manado atau gedung atau kantor lain yang difungsikan sebagai “museum”. Kegiatan rumah peradaban mirip kegiatan kumulatif informasi hasil penelitian dan pengembangan. Yang membedakan adalah bahwa rumah peradaban memiliki obyek/situs tertentu yang dijadikan sebagai tema rumah peradaban pada saat tertentu, sedangkan kegiatan kumulatif informasi hasil penelitian arkeologi sifatnya umum terhadap semua obyek yang ada di wilayah kerja Balar Manado.

Untuk mendukung kegiatan rumah peradaban pada tahun 2016 ini, Balai Arkeologi Manado akan mengadakan sejumlah kegiatan, yaitu:

- 1) Archaeology goes to school yang dilaksanakan di empat sekolah , yaitu di SMA Don Bosco Kauditan, SMKN Airmadidi, SMA Kristen I Tomohon, dan SMA N I Kawangkoan.
- 2) Pameran tentang waruga dan aspek yang melatarbelakanginya akan dilaksanakan di sebuah pusat perdagangan di Manado, yaitu Grand Kawanua Kairagi Manado
- 3) Sosialisasi terhadap aparat desa dan masyarakat di sekitar Situs Airmadidi Bawah
- 4) Penerbitan hasil penelitian tentang waruga
- 5) Pembuatan audiovisual tentang keberadaan waruga di wilayah Minahasa.

b. Penyuluhan.

Kegiatan ini akan dilakukan sebanyak 4 kali, dengan peserta masing-masing 100 orang untuk setiap kali penyuluhan. Penyuluhan yang akan dilakukan pada tahun 2015 ini adalah penyuluhan di Desa Kali, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, penyuluhan di Kota Kotamobagu, Penyuluhan di Pulau Siau, Kabupaten Sitaro, Sulawesi Utara, dan penyuluhan di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

c. Pameran.

Kegiatan pameran akan dilakukan sebanyak 4 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian dan artefak temuan hasil ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Manado. Untuk mendukung kegiatan sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran akan dilaksanakan sama lokasi dengan kegiatan penyuluhan, yaitu pameran di Desa Kali, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, pameran di Kota Kotamobagu, pameran di Pulau Siau, Kabupaten Sitaro, Sulawesi Utara, dan pameran di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

d. Penerbitan Buku

Kegiatan penerbitan buku yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 adalah buku jurnal/bulletin yang berjudul Jejak-Jejak Arkeologi dan Buku LPA yang merupakan buku hasil Penelitian di wilayah Kerja Balai Arkeologi Manado.

C. Tahun 2017:

I. Kegiatan Penelitian:

- a. Penelitian arkeologi tentang permukiman di Situs Tumanik, Kecamatan Maesaan, Minahasa Selatan, Sulut
- b. Penelitian arkeologi aspek hunian di Situs Mungku, Lembah Napu, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah
- c. Penelitian arkeologi aspek hunian di Situs Kosenggolan, Toraud, Kabupaten Bolmong, Sulawesi Utara
- d. Penelitian arkeologi tentang permukiman di Situs Bulupoku, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah
- e. Penelitian arkeologi aspek penguburan di Gua Kunefo, Kolonedale, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
- f. Penelitian arkeologi tentang megalit di Kabupaten Sangihe, Sulawesi Utara
- g. Penelitian arkeologi permukiman di Situs Tumuluntung, Kabupaten Minahsaa Utara, Sulawesi Utara
- h. Penelitian arkeologi tentang sebaran kepurbakalaan di Kabupaten Parigi Moutong dan sekitarnya, Sulawesi Tengah
- i. Penelitian arkeologi tentang tata kota pantai di Kota Kema Kota Bitung, Sulawesi Utara
- j. Penelitian arkeologi penanggulangan kasus.

2. Kegiatan Pengembangan

a. . Rumah Peradaban

Untuk mendukung kegiatan rumah peradaban pada tahun 2017 ini, Balai Arkeologi Sulawesi Utara akan mengadakan sejumlah kegiatan, yaitu:

- 1) Archaeology goes to school yang akan diselenggarakan di SMAN 4 Manado dan SMAN 7 Manado, Sulawesi Utara
- 2) Fields school of archaeology akan dilaksanakan dengan mengundang siswa dari sejumlah SMA di Manado dan Minahsa Utara untuk dikumpulkan dan kemudian diberi bekal pengetahuan tentang ilmu arkeologi. Setelah mendapatkan bekal ilmu arkeologi para peserta diajak untuk survey mengunjungi situs-situs arkeologi yang ada sekitar Manado dan Minahasa.

Selanjutnya peserta juga akan diajarkan untuk melakukan ekskavasi pada itus waruga yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.

- 3) Pembuatan buku pengayakan untuk anak sekolah yang berjudul waruga kubur batu dari Mainahasa.

b. Penyuluhan.

Kegiatan ini akan dilakukan sebanyak 2 kali, dengan peserta masing-masing 100 orang untuk setiap kali penyuluhan. Penyuluhan yang akan dilakukan pada tahun 2017 ini adalah penyuluhan di Desa Tumuluntung dan Desa Airmadidi Bawah, Kabupaten Minahasa Utara.

c. Pameran.

Kegiatan pameran akan dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian dan artefak temuan hasil ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Untuk mendukung kegiatan sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran akan dilaksanakan sama lokasi dengan kegiatan penyuluhan, yaitu pameran di Desa Tumuluntung dan Desa Airmadidi Bawah, Kabupaten Minahasa Utara.

d. Penerbitan Buku

Penerbitan dan pencetakan buku merupakan kegiatan penyebaran informasi dari hasil-hasil penelitian arkeologi. Pada tahun 2017 akan dicetak terbitan yang terdiri dari buku bulletin jurnal 'Jejak-jejak Arkeologi' dan Berita Penelitian Arkeologi yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan pada tahun 2017 ataupun tahun sebelumnya.

D. Tahun 2018

I. Kegiatan Penelitian:

- a. Penelitian arkeologi tentang permukiman di Situs Mataluntung, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara
- b. Penelitian arkeologi aspek permukiman di Situs Pinonobiam, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara
- c. Penelitian arkeologi tentang permukiman di Situs Bulupoku, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

- d. Penelitian arkeologi aspek penguburan di Gua-gua di Wilayah Kabupaten Morowali dan Morowali Utara, Sulawesi Tengah
- e. Penelitian arkeologi tentang megalit di pesisir Teluk Tomini, Kabupaten Parigi dan di Lembah-lembah Kabupaten Posos, Sulawesi Tengah
- f. Penelitian arkeologi tentang sebaran peti kubur batu dan dolmen di Kabupaten Sangihe, Sulawesi Utara

2. Kegiatan Pengembangan

a. Rumah Peradaban

Untuk mendukung kegiatan rumah peradaban pada tahun 2017 ini, Balai Arkeologi Sulawesi Utara akan mengadakan sejumlah kegiatan, yaitu:

- 1) Archaeology goes to school yang akan diselenggarakan di sejumlah sekolah di Kabupaten Minahasa. Fields school of archaeology akan dilaksanakan dengan mengundang siswa dari sejumlah SMA di Manado dan Minahasa Utara untuk dikumpulkan dan kemudian diberi bekal pengetahuan tentang ilmu arkeologi. Setelah mendapatkan bekal ilmu arkeologi para peserta diajak untuk survey mengunjungi situs-situs arkeologi yang ada sekitar Manado dan Minahasa. Selanjutnya peserta juga akan diajarkan untuk melakukan ekskavasi pada situs waruga yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.
- 2) Pembuatan buku pengayaan untuk anak sekolah tentang peninggalan megalit di Lembah Napu, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

b. Penyuluhan.

Kegiatan ini akan dilakukan sebanyak 2 kali, dengan peserta masing-masing 100 orang untuk setiap kali penyuluhan. Penyuluhan yang akan dilakukan pada tahun 2018 ini adalah penyuluhan di wilayah Kabupaten Bolmong.

c. Pameran.

Kegiatan pameran akan dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian dan artefak temuan hasil ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Untuk mendukung kegiatan sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran akan dilaksanakan sama lokasi dengan kegiatan penyuluhan, yaitu pameran di Desa Tumuluntung dan Desa Airmadidi Bawah, Kabupaten Minahasa Utara.

d. Penerbitan Buku

Penerbitan dan pencetakan buku merupakan kegiatan penyebaran informasi dari hasil-hasil penelitian arkeologi. Pada tahun 2018 akan dicetak terbitan yang terdiri dari buku bulletin jurnal 'Jejak-jejak Arkeologi' dan Berita Penelitian Arkeologi yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan pada tahun 2018 ataupun tahun sebelumnya.

E. Tahun 2019

1. Kegiatan Penelitian:

- a. Penelitian arkeologi tentang permukiman di Situs Lempe, Lembah Besoa, Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah
- b. Penelitian arkeologi aspek permukiman di Situs Wointumbu, Kecamatan Beo, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara
- c. Penelitian arkeologi tentang Sebaran lukisan gua di Kabupaten Morowali dan Morowali Utara, Sulawesi Tengah
- d. Penelitian arkeologi Sebaran situs dan fungsinya di Kulawi, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah
- e. Penelitian arkeologi tentang megalit di Situs Kiawa dan sekitarnya, Kecamatan Kawangkoan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara
- f. Penelitian arkeologi tentang sebaran situs dan artefak di pesisir Poso - Luwuk, Sulawesi Tengah.

2. Kegiatan Pengembangan

a. Rumah Peradaban

Untuk mendukung kegiatan rumah peradaban pada tahun 2019 ini, Balai Arkeologi Sulawesi Utara akan mengadakan sejumlah kegiatan, yaitu:

- 1) Archaeology goes to school yang akan diselenggarakan di sejumlah sekolah di Kota Palu
- 2) Fields school of archaeology akan dilaksanakan dengan mengundang siswa dari sejumlah SMA di Manado dan Minahasa Utara untuk dikumpulkan dan kemudian diberi bekal pengetahuan tentang ilmu arkeologi. Setelah mendapatkan bekal ilmu arkeologi para peserta diajak

untuk survey mengunjungi situs-situs arkeologi yang ada sekitar Manado dan Minahasa. Selanjutnya peserta juga akan diajarkan untuk melakukan ekskavasi pada situs waruga yang ada di Kabupaten Poso.

- 3) Pembuatan buku pengayakan untuk anak sekolah tentang peninggalan megalit di Lembah Besoa, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

b. Penyuluhan.

Kegiatan ini akan dilakukan sebanyak 2 kali, dengan peserta masing-masing 100 orang untuk setiap kali penyuluhan. Penyuluhan yang akan dilakukan pada tahun 2019 ini adalah penyuluhan di wilayah Propinsi Sulawesi Tengah.

c. Pameran.

Kegiatan pameran akan dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan, dengan menampilkan panel-panel yang berisi foto-foto hasil penelitian dan artefak temuan hasil ekskavasi yang telah dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Untuk mendukung kegiatan sosialisasi arkeologi untuk masyarakat, kegiatan pameran akan dilaksanakan sama lokasi dengan kegiatan penyuluhan, yaitu pameran di Wilayah Propinsi Sulawesi Tengah.

d. Penerbitan Buku

Penerbitan dan pencetakan buku merupakan kegiatan penyebaran informasi dari hasil-hasil penelitian arkeologi. Pada tahun 2019 akan dicetak terbitan yang terdiri dari buku bulletin jurnal 'Jejak-jejak Arkeologi' dan Berita Penelitian Arkeologi yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 ataupun tahun sebelumnya.

B. Usulan Pendanaan

Untuk mengimplementasikan Renstra 2015 s.d. 2019, diperlukan alokasi anggaran dalam mendukung program dan kegiatan, dengan estimasi dalam tabel berikut

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Usulan Anggaran (Rp 000,-)					-Jumlah
			2015	2016	2017	2018	2019	
Penelitian dan pengembangan bidang arkeologi	Tersedia nya hasil penelitian dan pengembangan	a. Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis	351.049	939.208	1.050.000	979.998	1.200.000	4.520.255
		b. Jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	0	726.815	417.858	477.500	650.000	2.272.173
		c. Jumlah Informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi	376.980	357.857	110.000	508.455	700.000	2.053.292
		d. Jumlah rumusan kebijakan dan rekomendasi penelitian dan pengembangan arkeologiserta kerja sama kemitraan di wilayah kerja	0	0	0	0	0	0
		e. Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, BMN dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku	82.726	309.581	200.000	195.000	240.000	1.027.307
		f. Jumlah bulan untuk layanan perkantoran	883.270	2.747.539	2.809.320	2.910.929	3.125.000	12.476.058
Jumlah			1.694.025	5.081.000	4.587.178	5.071.882	5.915.000	22.349.085

BAB VI

PENUTUP

Sebagai penutup Rencana Strategis Balai Arkeologi Manado Tahun 2015 – 2019 ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Arkeologi Manado berkaitan dengan Visi dan Misi, Strategi dan Kebijakan serta Program Kegiatan Balai Arkeologi Manado.
2. Kebijakan dan program diarahkan untuk tetap menjaga kesinambungan kegiatan dan sasaran tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan dimaksud meliputi kegiatan utama yaitu penelitian arkeologi, kegiatan rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan arkeologi, kegiatan kumulatif informasi hasil penelitian dan pengembangan arkeologi.
3. Kegiatan pendukung juga sangat penting dalam pencapaian kinerja Balai Arkeologi Manado, yang meliputi kegiatan layanan Internal dan layanan perkantoran merupakan kegiatan dalam rangka memperlancar dan mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Perangkat lunak yang berupa kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian dan pengembangan arkeologi yang sekaligus merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Arkeologi.

Akhirnya diharapkan Rencana Strategis ini bermanfaat dan dapat menjadi pemandu dalam mencapai sasaran yang direncanakan.

Manado, Januari 2015

Kepala,

Drs. Bonny. A. Tooy, MSi

NIP. 19601112 198303 1 001

RENCANA STRATEGIS BALAI ARKEOLOGI MANADO TAHUN 2015 - 2019



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BALAI ARKEOLOGI MANADO**

**JL. Pingkan Matindas No. 92, Tlp/Fax. (0431) 866733
MANADO**